

**MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN  
UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)  
PADA FASE DEMAND FEEDING**

**Oleh:**

**Restu Ferdiansyah**

**RINGKASAN**

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) yang dikenal dengan nama udang putih adalah spesies introduksi asal dari perairan Amerika Tengah dan negara-negara di Amerika Tengah dan Selatan seperti Ekuador, Venezuela, Panama, Brasil, dan Meksiko. Beberapa keunggulan yang dimiliki udang vannamei antara lain responsif terhadap pakan yang diberikan, lebih tahan terhadap serangan penyakit dan lingkungan yang kurang baik. Dengan keunggulan yang dimiliki tersebut, udang vannamei sangat potensial untuk dikembangkan mulai dari sistem budidaya tradisional hingga secara intensif. Manajemen pemberian pakan merupakan salah satu dari beberapa aspek keberhasilan budidaya udang. Hal ini karena biaya pakan mencapai 60 – 70% dalam perhitungan biaya produksi. Pengelolaan pakan harus dilakukan sebaik mungkin dengan memperhatikan apa, berapa banyak, kapan, berapa kali, dan dimana udang diberi pakan. Pada metode demand feeding dilakukan mulai DOC berumur 30 hari hingga panen atau setelah dilakukan sampling pertama hingga tahap panen. Pemberian pakan DOC 31 sampai panen, menggunakan pakan berbentuk pellet (sudah berbentuk seperti silinder, tidak bubuk). Pada DOC 35-67 frekuensi pemberian pakan dilakukan sebanyak 5 kali dalam sehari. Hasil yang diperoleh dalam manajemen pakan pada Pembesaran Udang Vannamei DOC 35-67 diperoleh nilai MBW akhir pada kolam G3 yaitu 13,79 g dan kolam G5 yaitu 15,38 g. Sedangkan nilai ADG akhir pada kolam G3 sebesar 0,53 dan pada kolam G5 sebesar 0,79, dengan FCR sebesar 1,45 pada kolam G3 dan 1,57 pada kolam G5, kemudian SR sebesar 68,93% pada kolam G3 dan 58,9% pada kolam G5.